BAB III

METODE PENELITIAN

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang paling sesuai untuk mengkaji dan menjelaskan permasalahan penelitian yang bersifat kompleks dan mendalam (Waruwu, 2024). Kualitatif deskriptif adalah tipe penelitian yang memiliki tujuan untuk menguraikan atau menjelaskan suatu fenomena atau keadaan (B.R.Kasiru & Bagtayan, 2024). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan prosedur pemecahan masalah dan tidak menggunakan perhitungan (Rifa et al., 2023). Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang bertujuan untuk memaparkan objek atau subjek kajian secara apa adanya sesuai dengan kondisi yang sebenarnya (Syahrizal & Jailani, 2023). Dari beberapa penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif deskriptif yaitu pendekatan penelitian yang digunakan untuk mengkaji, menguraikan, dan menjelaskan fenomena atau permasalahan secara mendalam sesuai kondisi sebenarnya tanpa menggunakan perhitungan statistik.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif meliputi pengumpulan dan analisis data melalui studi

pustaka dengan merujuk pada berbagai sumber, seperti buku, artikel, jurnal, serta dokumen yang relevan dengan topik penelitian. Metode deskriptif kualitatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara menyeluruh fenomena atau kondisi yang ada sebagaimana terjadi pada saat penelitian berlangsung. Melalui pendekatan ini, peneliti berfokus pada pemaparan objek penelitian dalam bentuk uraian naratif tanpa melakukan manipulasi terhadap data. Tujuan penggunaan metode deskriptif kualitatif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas sehingga pembaca dapat memahami peristiwa yang diteliti secara faktual sesuai dengan hasil pengamatan.

B. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer berupa karya sastra *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* karya dr. Andreas Kurniawan, Sp.KJ. yang diterbitkan oleh PT Gramedia pada tahun 2023 dengan jumlah halaman sebanyak 192. Buku *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* dipilih sebagai sumber data utama karena beberapa pertimbangan, antara lain: pertama, karya sastra ini dinilai menarik dan layak dikaji karena

memiliki nilai reflektif dan manfaat edukatif yang tinggi; kedua, permasalahan yang dialami dalam buku *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* mengisahkan perjalanan batin seorang tokoh laki-laki yang menghadapi kehilangan dan duka mendalam dalam hidupnya serta tema yang diangkat mengandung pesan moral yang relevan dengan pengembangan kecakapan hidup; ketiga, mengangkat tema psikologis yang mendalam dan menyajikan proses penyembuhan yang realistis dan manusiawi; dan keempat, karya sastra ini berpotensi dimanfaatkan sebagai bahan ajar bagi guru dalam memperkenalkan karya sastra kepada peserta didik. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pendukung seperti buku, jurnal, skripsi, dan artikel yang berasal dari internet maupun perpustakaan.

C. Data Penelitian

Data dalam penelitian ini berupa satuan kebahasaan yang terdapat dalam buku *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* karya dr. Andreas Kurniawan, Sp.KJ. Satuan kebahasaan tersebut mencakup kata, frasa, kalimat, paragraf, serta dialog antartokoh yang memuat unsur-unsur simbolik sesuai dengan fokus penelitian.

Data penelitian ini difokuskan pada bentuk-bentuk realitas simbol, yaitu simbol sebagai imaji, simbol sebagai monad, dan simbol sebagai arketipe. Simbol sebagai imaji ditandai oleh hadirnya citraan konkret yang dapat ditangkap oleh indra. Simbol sebagai monad merujuk pada bagian-bagian tertentu dalam teks yang merepresentasikan keseluruhan makna karya. Adapun simbol sebagai arketipe ditandai oleh pola simbolik yang bersifat universal dan berulang.

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya diidentifikasi, diklasifikasikan, dan dianalisis dengan menggunakan pendekatan semiotika perspektif Northrop Frye. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini tidak hanya dipahami secara tekstual, tetapi juga diinterpretasikan secara mendalam untuk mengungkap makna simbolik yang berkaitan dengan pengalaman duka serta proses pemulihan psikologis tokoh dalam cerita.

D. Teknik Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut: (Sinabutar et al., 2022)

1. Membaca buku *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* karya dr. Andreas Kurniawan, Sp.KJ. secara

teliti untuk mencari kata, kalimat, data, dan dialog yang berkaitan dengan penelitian, yaitu simbol sebagai imaji, simbol sebagai monad, dan simbol sebagai arketipe pada buku *Seorang Pria Melalui Duka dengan Mencuci Piring* berdasarkan kajian semiotika Teori Northrop Frye

2. Menandai dan mencatat yaitu simbol sebagai imaji, simbol sebagai monad, dan simbol sebagai arketipe pada buku *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* karya dr. Andreas Kurniawan, Sp.KJ.
3. Mengklasifikasikan data yang menggambarkan yaitu simbol sebagai imaji, simbol sebagai monad, dan simbol sebagai arketipe pada buku *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* karya dr. Andreas Kurniawan, Sp.KJ.
4. Menganalisis dan melakukan pembahasan dengan interpretasi data dalam buku *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* karya dr. Andreas Kurniawan, Sp.KJ.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Tahap-tahap analisis ini adalah sebagai berikut: (Sinabutar et al., 2022)

1. Menganalisis buku *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* karya dr. Andreas Kurniawan, Sp.KJ. dengan cara melakukan membaca dan memahami kembali data yang telah dikumpulkan dengan mencantumkan beberapa kutipan teks.
2. Menganalisis lebih mendalam mengenai yaitu simbol sebagai imaji, simbol sebagai monad, dan simbol sebagai arketipe pada buku *Seorang Pria yang Melalui Duka dengan Mencuci Piring* karya dr. Andreas Kurniawan, Sp.KJ.
3. Membuat simpulan dari hasil penelitian. Penyusunan simpulan penelitian dilakukan dengan merangkum hasil analisis mengenai simbol sebagai imaji, monad, dan arketipe, kemudian menarik makna utama guna menjawab rumusan masalah secara singkat, jelas, dan komunikatif.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
SURABAYA